

OPTIMALISASI PENGELOLAAN OBJEK WISATA PEMANDIAN ALAMI SUMBER UMBULAN DESA NGENEP KABUPATEN MALANG

**Muhammad Zaky R, Reza Azmi F, Dedi Wahyudy, Ahmad Nashih D.C,
Shabillah Octavella L, Alif Farhan A. K, Akhmad Robayt A, Miftakhul R, Sania
Maya I, Dewi Mas'udah, Masyhuri***

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

Koresponden penulis: zkramdhani@gmail.com

Abstrak

Program ini bertujuan untuk mengetahui kondisi komponen 4A yaitu 4 hal yang wajib dimiliki oleh sebuah obyek wisata di Obyek Wisata Umbulan kemudian untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Kelompok 16 membantu Pengelolaan Obyek Wisata Umbulan serta kendala dan solusi yang ditemui dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan Obyek Wisata Sumber Umbulan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk memperoleh gambaran pengelolaan pada Obyek Wisata Sumber Umbulan untuk mencapai titik optimal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya dengan melakukan observasi, wawancara, studi pustaka, studi arsip / dokumen dan analisis data di Kawasan Obyek Wisata Sumber Umbulan. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan kondisi 4A yang tersedia di Obyek Wisata Sumber Umbulan, upaya yang dilakukan oleh Kelompok 16 Pengelolaan Obyek Wisata Sumber Umbulan dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan Obyek Wisata Sumber Umbulan khususnya pengadaan kamar ganti dan pembenahan terkait Sumber Daya Manusia sebagai petugas wisata yang melayani wisatawan. Selain itu penulis juga membahas mengenai kendala yang dialami oleh pengelola dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan di Obyek Wisata Sumber Umbulan yaitu kurangnya koordinasi dengan pemerintah desa setempat serta kualitas dari Sumber Daya Manusia yang minim pengetahuan kepariwisataan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa pengelolaan atraksi wisata yang terpisah dalam suatu obyek wisata sehingga diperlukan standar operasional prosedur yang harus dipatuhi oleh seluruh pelaku usaha maupun pemilik atraksi yang ada di Obyek Wisata Sumber Umbulan untuk menjamin kepuasan pengunjung atau wisatawan yang datang di Obyek Wisata Sumber Umbulan.

Kata Kunci:

optimalisasi; pariwisata; pengelolaan; objek wisata; sumber umbulan

PENDAHULUAN

Kawasan wisata merupakan salah satu tempat yang potensial untuk dikembangkan dan dikelola secara maksimal karena secara langsung berhubungan dengan publik atau masyarakat. Pengembangan kawasan wisata pada umumnya diikuti dengan berbagai usaha yang dilakukan, misalnya, merevitalisasi, membangun sarana prasarana dan mengelola fungsi tempat sebagai tujuan wisata sekaligus sarana rekreasi bagi keluarga. Sekarang ini, Pemerintah kota maupun daerah berlomba-lomba untuk mengelola tempat wisata secara maksimal dengan tujuan agar memberikan daya tarik tersendiri bagi para

pengunjung. Rekreasi menjadi bagian penting untuk menjaga fisik dan jiwa agar terhindar dari stres dan penat akibat rutinitas sehari-hari. Rekreasi tidak selalu membutuhkan dana yang besar. Sumber Alami Pemandian merupakan salah satu objek wisata yang bisa dijadikan pilihan yang tepat. Keadaan tersebut dikarenakan ruang terbuka memberi kesempatan bagi keluarga untuk lebih leluasa bermain di alam. Terlebih lagi jika sumber pemandian tersebut juga difungsikan sebagai objek wisata yang murni melalui berbagai aktivitas atau *event* seni dan budaya yang dapat disaksikan oleh masyarakat.

Pada masa sekarang pariwisata di Indonesia telah berkembang dari wisata massa (*mass tourism*) menjadi pola berwisata individu atau kelompok kecil, yang lebih fleksibel dalam perjalanan berwisata dan wisatawan dapat berinteraksi lebih tinggi dengan alam dan budaya masyarakat, seiring dengan pergeseran bentuk pariwisata internasional pada awal dekade delapan puluhan (Fandeli, 1999). Pergeseran tersebut dilihat dari banyaknya wisatawan di Indonesia yang mulai meminati ekowisata dengan memanfaatkan laut, pantai, hutan tropis, sungai, danau, dan bentuk-bentuk bentang lahan (*lanskap*) lainnya. Pariwisata alam merupakan jenis wisata prospektif, karena di samping sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah berupa pendapatan asli daerah juga pada negara berupa devisa negara. Sumber pendapatan ini didapat dari hasil uang yang dibelanjakan oleh wisatawan (*expenditure*) dan terukur dari lama tinggalnya (*length of stay*), serta pariwisata alam dapat menjamin kelestarian alam dan membuat kesejahteraan bagi masyarakat (Fandeli, 1999). Tujuan dari program ini adalah (i) mengetahui partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan pengelolaan obyek wisata pemandian alami sumber umbulan untuk pariwisata alam dan konservasi sumber daya alam; (ii) mengetahui kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat lokal hubungannya dengan tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan pengelolaan wisata alam Pemandian Sumber Umbulan dan (iii) mengoptimalkan kesadaran masyarakat untuk gotong royong mengembangkan pariwisata alam yang terdapat di desa ngenep kabupaten malang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KSM Tematik Unisma 2022 dilaksanakan mulai tanggal 05 Februari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan KSM di Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang, Jawa Timur. Program kerja optimalisasi pengelolaan objek wisata pemandian alami sumber umbulan desa ngenep. Metode yang di gunakan adalah metode pengoptimalan sumber daya alam serta partisipasi. Secara tidak langsung kegiatan pengoptimalan objek wisata serta pembenahan kamar ganti sumber umbulan sebagai ikhtiar sosialisasi tentang pentingnya menjaga objek wisata murni tanpa dibuat oleh campur tangan manusia. Dalam proses survey lokasi, pembenahan kamar ganti, dan pengoptimalan objek wisata berupa pembersihan lingkungan objek wisata yang bekerja sama dengan Pengelola per orangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja optimalisasi objek wisata berupa pembenahan kamar ganti dimulai dari observasi objek wisata dan wawancara dengan pengelola setempat sebagai narasumber. Narasumber menyatakan bahwa objek wisata pemandian sumber umbulan ini tidak ada pihak dari pemerintah desa setempat yang bercampur tangan untuk pengoptimalan wisata pemandian tersebut. Dimana objek wisata pemandian sumber umbulan sudah banyak dikenal dan ramai pengunjung disaat weekend atau hari libur.

Pertemuan kedua yaitu diskusi bersama dengan pengelola wisata sumber umbulan membahas rencana pembenahan kamar ganti dan gotong royong pembersihan lingkungan wisata, Minggu (07/02/2022).

Pertemuan ketiga yakni diskusi bersama anggota kelompok KSM 16, membahas kebutuhan material apa saja yang dibutuhkan, mengingat peraturan dari Kampus Unisma perihal iuran kelompok jangan sampai melebihi batas budget yang sudah disediakan oleh kampus maka dari itu hasil diskusi Bersama anggota kelompok yakni pembenahan kamar ganti dengan menggunakan bahan yang bersifat alami juga yakni Bambu.

Tahap pembenahan kamar ganti dimulai dengan membongkar kamar ganti yang sudah tidak layak di pakai karena kurangnya privasi orang yang menggunakannya, Kamis (10/02/2022). Proses selanjutnya ialah memotong bambu sesuai dengan ukuran yang di anjurkan oleh pengelola dan pemasangan rangka bambu sebagai pondasi kamar ganti Senin (14/02/2022).

Pada Hari Senin (28/02/2022) penyelesaian tahap akhir yakni pemasangan atap menggunakan asbes. Kegiatan ini bersifat gotong royong dimana seluruh anggota memiliki andil dan peran masing masing tak luput pula pengelola ikut memberikan komando di tkp pembenahan kamar ganti. Pengelola bapak Muhammad tak luput membantu dari awal pembongkaran hingga sampai semua pemasangan material untuk pembenahan kamar ganti.



Gambar 4. Pemasangan sekat kamar ganti menggunakan calsisboard



Gambar 5. Pemasangan atap berbahan asbes



Gambar 6. Penyelesaian tahap akhir pembenahan kamar ganti



Gambar 7. Pembersihan lingkungan sekitar objek wisata sumber umbulan



Gambar 8. Foto bersama setelah proses pembenahan selesai dengan pengelola setempat

KESIMPULAN

Bedasarkan dari hasil pengabdian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembenahan kamar ganti sumber umbulan sebagai aksi nyata dalam pengoptimalan objek wisata sudah terealisasi dan terlaksana juga dapat diterima oleh pemerintah desa dan pengelola setempat Desa Ngenep. Pembenahan kamar ganti sumber umbulan dapat memberikan kesan yang positif dan baik terhadap pihak Desa Ngenep agar dapat juga memberikan bantuannya yang tidak hanya berupa dana juga dapat memberikan support dari desa setempat agar dapat maju dan berkembang objek wisata lokal yang murni ini.

Juga dalam hal ini, pengoptimalan objek wisata berupa peningkatan sumber daya manusia terhadap peran penting menjaga kesehatan dimasa pandemic dan selalu mengikuti prosedur pemerintah yakni menjaga jarak, memakai masker.

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk kedepannya diharapkan masyarakat dan pemerintah setempat peduli terhadap objek wisata murni lokal yang mungkin suatu saat bisa menjadi ikon pariwisata untuk desa ngenep, dimana sumber daya alam yang sangat kaya nan murni tanpa buatan tangan manusia. Mungkin ini adalah objek wisata murni anugerah dari Tuhan YME, agar masyarakat tidak lupa bahwa desa ngenep juga memiliki objek wisata yang murni dan indah.

Hal tersebut tentu perlu tindakan pemantauan berkelanjutan dari pihak pemerintah desa serta dibutuhkan sinergi dan komitmen antara pemerintah dan masyarakat dalam menangani, mengelola, dan mengembangkan objek wisata lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Ngenep, Bapak Muhammad selaku pengelola objek wisata sumber umbulan yang

telah banyak membantu dan memberikan sambutan baik selama pelaksanaan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

Fandeli, C. 1999. *Ekowisata Dalam Paradigma Baru Pariwisata* (Tak dipublikasikan). Makalah semiloka “*Sustainable Tourism Depeloment*” di Universitas Jendral Sudirman. Purwokerto, tanggal 22-25 Februari 1999. Purwokerto.